

# PENERAPAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO

*by Aswar Anas*

---

**Submission date:** 05-Jun-2023 10:36AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2109096649

**File name:** 1442-2700-1-SM\_1.pdf (818.66K)

**Word count:** 2013

**Character count:** 13546

**PENERAPAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO**

Aswar Anas<sup>1</sup>, Nilam Permatasari Munir<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Cokroaminoto Palopo  
Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiah, Institut Agama Islam Negeri  
Palopo<sup>2</sup>  
[aswaranasspd8@gmail.com](mailto:aswaranasspd8@gmail.com)<sup>1</sup>, [nilam\\_permatasari@iainpalopo.ac.id](mailto:nilam_permatasari@iainpalopo.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan E-Learning sebagai media pembelajaran. Penerapan dalam penelitian ini meliputi respon dan hasil belajar mahasiswa. Penerapan E-Learning sebagai media pembelajaran melibatkan mahasiswa IAIN Palopo (mata kuliah Aljabar Linear), mahasiswa UNCP Palopo (mata kuliah persamaan diferensial dan teori peluang) pada semester genap tahun ajaran 2018-2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang melibatkan 4 kelas dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest*. Adapun teknik pengambilan data adalah menggunakan *pretes-posttest* dan angket respon mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa respon mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan penggunaan E-Learning sebagai media pembelajaran, terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah penerapan E-Learning sebagai media pembelajaran.

*Kata Kunci : E-Learning, Media Pembelajaran.*

**A. Pendahuluan**

Tujuan dari suatu Pembelajaran adalah merubah tingkah laku dari peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang diberikan. Begitu pula yang terjadi dibangku perkuliahan. Dosen dalam melaksanakan perkuliahan tentunya harus memberikan perubahan yang besar kepada mahasiswa setelah mengikuti perkuliahannya. Perubahan yang dimaksud adalah terjadi penambahan dari sisi pengetahuan (kognitif), terjadinya perubahan sikap (afektif) kearah yang lebih baik, dan terjadinya perubahan perilaku (psikomotorik) kearah yang lebih baik pula.

Perubahan-perubahan tersebut tentunya akan tercapai jika dosen dalam menyampaikan perkuliahannya dapat memberikan pembelajaran yang tepat bagi mahasiswa. Banyak faktor yang dapat menyebabkan mahasiswa tidak dapat menerima informasi yang disampaikan oleh dosen, namun faktor yang paling berperan penting adalah penyampaian dosen harus sesuai dengan daya tangkap

mahasiswa. Banyak yang dapat dilakukan oleh dosen agar penyampaian pembelajaran dapat diterima baik oleh mahasiswa. Salah satu cara yang sangat efektif adalah penggunaan media pembelajaran.

Menurut Mahnun (2012) Kata “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar.

Menurut Muhson (2010) Media pembelajaran dapat merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran. Di era globalisasi dan informasi ini, perkembangan media pembelajaran juga semakin maju. Penggunaan Teknologi Informasi (TI) sebagai media pembelajaran sudah merupakan suatu tuntutan.

Dari beberapa alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut E-Learning dianggap paling mampu mencover kebutuhan mahasiswa saat ini. E-Learning memang merupakan suatu teknologi pembelajaran yang masih tergolong baru. Untuk menyederhanakan istilah, maka electronic learning disingkat menjadi e-learning. Kata ini terdiri dari dua bagian, yaitu ‘e’ yang merupakan singkatan dari ‘electronica’ dan ‘learning’ yang berarti ‘pembelajaran’. Jadi e-learning berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika. Menurut Arsyad (2011) E-Learning merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mempertimbangkan melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan E-Learning sebagai Media Pembelajaran.”

Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran dan mempermudah dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, maka penelitian ini dibatasi pada mata kuliah Aljabar Linear, Teori Peluang dan Persaman Diferensial di Universitas Cokroaminoto Palopo.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya dan mengacu pada tujuan yang dicapai dari penelitian ini, maka dirumuskan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana gambaran respon mahasiswa dalam penerapan E-Learning sebagai media pembelajaran?
2. Apakah terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah penerapan E-Learning sebagai media pembelajaran?

#### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Gambaran respon mahasiswa dalam penerapan E-Learning sebagai media pembelajaran.
2. Peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah penerapan E-Learning sebagai media pembelajaran.

#### Manfaat Penelitian

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap usaha peningkatan mutu pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan secara terperinci adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan sebagai pembelajaran dalam melakukan pembelajaran selanjutnya.
2. Bagi dosen: Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan refleksi dalam melakukan pembelajaran selanjutnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembejaran dan memperbaiki dalam proses perkuliahan.

#### **B. Metode Penelitian**

##### 1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini bertempat di Universitas Cokroaminoto Palopo pada Program Studi Pendidikan Matematika dan program studi Teknik Informatika yang disetting sebagai kelas perkuliahan mata kuliah Aljabar Linear, Persamaan Diferensial dan Teori Peluang. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Setelah diberikan perlakuan khusus yaitu diajar dengan menggunakan E-Learning, sampel diberikan angket respon.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan hanya menggunakan tes akhir (*posstest*). *posttest* ( $O_1$ ) diadakan setelah memberikan perlakuan (X). Adapun desain dalam penelitian ini terlihat seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel.1 Desain Penelitian

Perlakuan	Posttest
X	$O_1$

Sumber: Sugiyono (2008:110)

### Keterangan:

X : Perlakuan pada kelas eksperimen

$O_1$  : Hasil Belajar mahasiswa setelah diberi perlakuan (*Posttest*).

## 3. Defenisi Operasional Variabel

### a. Metode Media E-Learning

Media E-Learning yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google classroom.

### b. Hasil belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Hasil belajar yang dimiliki peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran yang di ukur pada awal dan akhir penelitian.

## 4. Prosedur Penelitian

### a. Perencanaan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian maka terlebih dahulu dilakukan perencanaan yang matang agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menelaah kurikulum untuk setiap mata kuliah.
- 2) Mempersiapkan perangkat pembelajaran GBPP dan SAP.
- 3) Mempersiapkan angket respon mahasiswa setelah penerapan E-Learning.
- 4) Mempersiapkan Tes Hasil Belajar Mahasiswa.

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar di kelas dengan menjalankan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya.
- 2) Memberikan tes hasil belajar kepada mahasiswa (*pretest*)
- 3) Menerapkan Media E-Learning dalam pembelajaran di kelas.
- 4) Memberikan angket respon pada pertemuan terakhir penerapan E-Learning.
- 5) Memberikan tes hasil belajar setelah penerapan E-Learning (*Posttest*).

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

1. Hasil Analisis Deskriptif Pemahaman Konsep

Hasil analisis statistika deskriptif menunjukkan karakteristik distribusi skor masing-masing variabel dan sekaligus merupakan jawaban atas masalah deskriptif yang dirumuskan dalam penelitian ini.

a. Respon mahasiswa dengan penerapan Media E-Learning.

Berikut ini adalah tabel yang berisi tentang gambaran umum respon mahasiswa selama penerapan media E-learning.

Tabel 2. Data respon mahasiswa selama penerapan Media E-Learning

Respon	Frekuensi dan Persentase Jumlah Mahasiswa			
	Dengan Penerapan E-Learning		Sebelum Penerapan E-Learning	
	F	%	F	%
Tertarik	92	97.8	54	57.4
Terpacu	92	97.8	45	47.9
Bingung	2	2.2	10	10.6
Bosan	0	0	8	8.5

Sumber: Hasil Analisis Data Primer (2019)

Berdasarkan dari tabel 2 data Respon mahasiswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan E-Learning terlihat bahwa mahasiswa lebih tertarik dan terpacu dengan penerapan e-Learning dibandingkan tanpa penerapan E-Learning.

b. Hasil mahasiswa dengan penerapan Media E-Learning.

Berikut ini adalah tabel yang berisi tentang gambaran umum hasil belajar mahasiswa sebelum dan setelah penerapan media E-learning.

Tabel 3. Distribusi frekuensi hasil belajar mahasiswa

Skor	Kategori	Frekuensi dan Persentase Jumlah Mahasiswa			
		Dengan Penerapan E-Learning		Sebelum Penerapan E-Learning	
		F	%	F	%
0-54	Sangat Rendah	0	0	5	5.3
55-64	Rendah	13	13.8	40	42.6
65-79	Sedang	25	26.6	36	38.3
80-89	Tinggi	42	44.7	10	10.6
90-100	Sangat Tinggi	14	14.9	3	3.2
	Jumlah	94	100	94	100
		Rata-rata = 80.61		Rata-rata = 68.26	

Sumber: Hasil analisis data primer (2019)

Berdasarkan dari tabel 3 data hasil belajar mahasiswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan E-Learning terlihat bahwa mahasiswa kategori hasil belajar dengan penerapan E-Learning jauh lebih baik dibandingkan sebelum penerapan E-Learning.

## 2. Hasil Analisis Statistika Inferensial

Sebagai syarat untuk melakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Adapun keputusan yang diambil dari output SPSS yaitu nilai signifikan dari tabel *Test of Normality* dikolom *Kolmogorov-Smirnov* dengan pedoman pengambilan keputusan adalah

Hasil belajar Mahasiswa

Berdasarkan tabel *Tests of Normality* dikolom *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh bahwa nilai probabilitas adalah  $0,200 \geq 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal (simetris).

### b. Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji-t (*one sample t-test*) untuk mengetahui Apakah rata-rata motivasi belajar mahasiswa minimal berada pada kategori tinggi.

Untuk keperluan pengujian hipotesis statistik hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 < 0,3$  melawan  $H_1 : \mu_1 \geq 0,3$

Berdasarkan analisis inferensial tampak bahwa nilai  $p$  (*one sample test*) adalah  $0,0005 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak artinya terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah penerapan E-Learning

#### Pembahasan Penelitian

##### 1. Analisis Statistika Deskriptif

Hasil analisis data Respon mahasiswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan E-Learning diperoleh data sebesar 97,8% mahasiswa tertarik dengan penerapan E-Learning dibandingkan dengan sebelum penerapan E-Learning ketertarikan mahasiswa hanya sebesar 57%. Sebesar 97,8 % mahasiswa terpacu untuk belajar setelah penerapan E-Learning, ini jauh lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum penerapan E-Learning dimana mahasiswa hanya terpacu untuk belajar sebesar 47,9 %. Sebesar 10,6 % mahasiswa masih kebigungan dalam menerima pelajaran sebelum penerapan E-Learning dan menurun menjadi 2,3 % setelah penerapan E-Learning. Dan sebesar 8,5 % mahasiswa merasa bosan dalam belajar sebelum penerapan E-Learning, namun setelah penerapan E-Learning tidak satupun mahasiswa merasa bosan dalam pembelajaran (0%).

Hasil belajar mahasiswa menunjukkan dengan penerapan E-Learning hasil belajar mahasiswa jauh lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum penerapan E-Learning. Terlihat rata-rata mahasiswa sebelum penerapan E-Learning hanya sebesar 68.26 atau hanya berada pada kategori sedang, namun setelah penerapan E-Learning hasil belajar mahasiswa meningkat dengan rata-rata 80.61 atau berada pada kategori tinggi.

##### 2. Analisis Statistika Inferensial

Berdasarkan data inferensial hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh kesimpulan  $H_0$  ditolak artinya terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan penerapan E-Learning.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan E-Learning sebagai berikut:

1. Respon mahasiswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan E-Learning diperoleh data sebesar 97,8% mahasiswa tertarik dengan penerapan

E-Learning dibandingkan dengan sebelum penerapan E-Learning ketertarikan mahasiswa hanya sebesar 57%. Sebesar 97,8 % mahasiswa terpacu untuk belajar setelah penerapan E-Learning, ini jauh lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum penerapan E-Learning dimana mahasiswa hanya terpacu untuk belajar sebesar 47,9 %. Sebesar 10,6 % mahasiswa masih kebigungan dalam menerima pelajaran sebelum penerapan E-Learning dan menurun menjadi 2,3 % setelah penerapan E-Learning. Dan sebesar 8,5 % mahasiswa merasa bosan dalam belajar sebelum penerapan E-Learning, namun setelah penerapan E-Learning tidak satupun mahasiswa merasa bosan dalam pembelajaran (0%).

2. Rata-rata mahasiswa sebelum penerapan E-Learning hanya sebesar 68.26 atau hanya berada pada kategori sedang, namun setelah penerapan E-Learning hasil belajar mahasiswa meningkat dengan rata-rata 80.61 atau berada pada kategori tinggi.
3. Terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan penerapan E-Learning.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai dalam penelitian ini, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi dosen yang hendak mengembangkan penelitian ini sebaiknya menerapkan beberapa pendekatan dalam pembelajaran yang tepat dan bervariasi dan sesuai dengan materi yang hendak disampaikan dosen sehingga menciptakan mahasiswa yang aktif dan kereaktif.
2. Dosen hendaknya mencoba mengimplementasikan Media E-Learning yang dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran.

#### **Daftar Pustaka**

- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-34.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).

- Prasojo, R. J. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 2(1).
- Setianingsih, D. (2008). *Perbedaan kedisiplinan belajar siswa ditinjau dari pola asuh orangtua* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

# PENERAPAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ejournal.stitpn.ac.id">ejournal.stitpn.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://udinustad.blogspot.com">udinustad.blogspot.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://journal.uncp.ac.id">journal.uncp.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	2%
7	Submitted to Hoa Sen University Student Paper	2%
8	Sehe. "Keefektifan Teknik Imagine terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2020 Publication	2%



elmubaraq.blogspot.com  
Internet Source

2%

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On